

LAPORAN TAHUNAN

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PINANG ARTHA

TAHUN BUKU 2025

**Laporan Keuangan yang Disajikan Telah Diaudit
Oleh Kantor Akuntan Publik
Rama Wendra Attn. Ari Iswahyudi Wibowo, CPA, ACPA**



PT BPR PINANG ARTHA

**JL. KH HASYIM ASHARI, RUKO PINANG GRIYA PERMAI NO. 10-11
KEL. PINANG, KEC. PINANG - TANGERANG 15145
Telp.(021) 7310442, 7308576 & Fax.(021)7308576**

I. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Susunan Kepengurusan dan Profil Pengurus

Susunan Pengurus PT. BPR Pinang Artha terdiri atas 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Direksi sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

**PT BPR PINANG ARTHA
SUSUNAN PENGURUS**

Tabel 1.a.

Dewan Komisaris

| No. | Jabatan | Desember 2025 |
|-----|-----------------|-------------------------------|
| 1 | Komisaris Utama | Ny. Ismundarti |
| 2 | Komisaris | Ny. Laksmi Indira Kusumastuti |

Dewan Direksi

| No. | Jabatan | Desember 2025 |
|-----|--------------------|-----------------------|
| 1 | Direktur Utama | Elmiko Sarirahmadhoni |
| 2 | Direktur | Rachmat Hidayat |
| 3 | Direktur Kepatuhan | Elmiko Sarirahmadhoni |

1. PROFIL DEWAN KOMISARIS

- **Ismundarti sebagai Komisaris Utama**

Lahir di Solo, 21 Juli 1958, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Sebelas Maret (S.1) Surakarta lulus tahun 1985. Sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha berkarier di PT. Gita Karya sebagai Internal Auditor. Bergabung di PT. BPR Pinang Artha mulai tahun 2016 sampai dengan jabatan saat ini sebagai Komisaris Utama.

- **Laksmi Indira Kusumastuti sebagai Komisaris**

Lahir di Jakarta, 20 Januari 1972, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Indonesia (S.1) Jakarta lulus tahun 1996. Sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha berkarier di PT. Spectrum Kind sebagai Asisten Manager Sales & Marketing. Bergabung di PT. BPR Pinang Artha mulai tahun 2017 sampai dengan jabatan saat ini sebagai Komisaris.

2. PROFIL DEWAN DIREKSI

- **Elmiko Sarirahmadhoni sebagai Direktur Utama**

Lahir di Lhokseumawe, 29 Juni 1983, menyelesaikan pendidikan terakhir di Sekolah Tinggi Manajemen PPM (S.2) Jakarta lulus tahun 2014, sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha terakhir berkarier di PT. Adira Dinamika Multifinance (Adira Finance). Bergabung di PT. BPR Pinang Artha mulai tahun 2018 menjadi PE SPI sampai dengan jabatan saat ini sebagai Direktur Utama yang juga menjabat sebagai Direktur Kepatuhan.

- **Rachmat Hidayat sebagai Direktur**

Lahir di Jakarta, 26 Mei 1984, menyelesaikan pendidikan terakhir di UPN Veteran Jakarta Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi (S.1) Jakarta lulus tahun 2007. Sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha berkarier di PT. BPR Difobutama sebagai Kepala Penagihan dan Analisis. Bergabung di PT. BPR

Pinang Artha mulai tahun 2019 dengan jabatan Kepala Cabang Bogor, kemudian tahun 2020 sebagai Direktur, menggantikan posisi Sugiarto yang mengundurkan diri tahun 2020. **PROFIL KEPALA BAGIAN, KEPALA CABANG, DAN PEJABAT EKSEKUTIF**

- **Joe Hendradjat sebagai PE Kepatuhan dan Manajemen Resiko**

Lahir di Semarang, 12 Oktober 1971, menyelesaikan pendidikan terakhir di Institute Saint and Technology National Jakarta (S.1) lulus tahun 2000, sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha berkarier di PT. Tahta Laksana. Bergabung di PT. BPR Pinang Artha mulai tahun 2017 sampai dengan jabatan saat ini sebagai PE Kepatuhan, Manajemen Resiko dan APU PPT.

- **Puspo Sundoro Hadisaputro sebagai SPI**

Kelahiran Tangerang, 23 Juni 1981, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Fakultas Teknologi dengan Program Studi Teknik Informatika (S.1) lulus pada tanggal 17 Maret 2008. Bergabung dengan PT. BPR Pinang Artha mulai 27 April 2009 dengan jabatan saat ini sebagai Kepala Cabang Bogor.

- **Hanik Rahmawati sebagai Kabag Operasional**

Lahir di Semarang, 19 Juni 1984, menyelesaikan pendidikan terakhir di SMU 2 Salatiga lulus tahun 2002. Semenjak lulus langsung bergabung di PT BPR Pinang Artha dengan jabatan saat ini sebagai Kabag Operasional.

- **Agung Nuralamsyah sebagai PJS Kabag Kredit**

Lahir di Bogor, 21 Juli 1989, menyelesaikan pendidikan terakhir di Akademi Universitas Garut (D 3) lulus tahun 2015. Semenjak lulus langsung bergabung di PT BPR Pinang Artha dengan jabatan saat ini sebagai PJS Kabag Kredit.

- **Rachmat Nur Subhi sebagai Kepala Cabang**

Lahir di Jakarta, 21 Mei 1984, menyelesaikan pendidikan terakhir di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Iblam (S1) lulus tahun 2023. Sebelum bergabung di PT. BPR Pinang Artha berkarier di PT. BPR Daya Perdana Nusantara. Bergabung di PT. BPR Pinang Artha mulai tahun 2024 dengan jabatan saat ini sebagai Kepala Cabang.

B. Kepemilikan Saham

- Telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar dan terakhir dengan Akta Notaris Nomor: 27 Tanggal 27 Oktober 2021 yang di buat oleh Notaris I Nyoman Darmawan, SH, MKn Notaris di Kota Tangerang Selatan, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum tanggal 01 November 2021 berdasarkan Surat KEMENHUKHAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0467288 Penambahan Modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000,00 yang semula Rp 11.000.000.000,00 menjadi Rp 12.000.000.000,00 sebagaimana terlihat pada tabel 1.b.
- Perubahan anggaran dasar terakhir pada tahun 2025 dengan Akta Notaris Nomor: 01 Tanggal 02 September 2025 yang dibuat oleh Notaris Shasa Adisa Putrianti, SH., M.Kn Notaris di Tangerang Selatan dan telah diterima dan dicatat

dalam Sistem Administrasi Badan Hukum tanggal 08 September 2025 berdasarkan Surat KEMENKUMHAM RI Nomor AHU-AH.01.09-0334818 Penegasan penggantian nama PSP dan Pengesahan Perubahan Susunan Pemegang Saham yang sebelumnya Ny. Elisabet T Kodradi menjadi Tn. Kodradi berdasarkan surat pernyataan ahli waris.

II. PERKEMBANGAN USAHA PT. BPR PINANG ARTHA

A. Riwayat Singkat PT. BPR Pinang Artha

1. Izin Pendirian dan Perubagan Anggaran

PT. Bank Perkreditan Rakyat Pinang Artha atau yang disebut dengan PT. BPR Pinang Artha adalah Bank Perkreditan Rakyat yang didirikan pada tahun 1990 berdasarkan Akta Notaris Nomor 170 tanggal 24 Agustus 1990 yang dibuat oleh Kaswanda, SH Notaris di Tangerang, serta persetujuan Departemen Kehakiman Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-Undangan.

Selain itu juga dilengkapi juga dengan surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2-605.HT.01.01.TH 90 tanggal 28 Februari 1991, Surat Bank Indonesia dengan surat No.24/1200/UPBD/PBPR tanggal 25 Oktober 1991 , Persetujuan Prinsip Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.S-1156/MK.13/1990 tanggal 03 Agustus 1990, Pemberian Izin Usaha Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : KEP-246/KM.13/1991 tanggal 29 Agustus 1991.

Beberapa kali perubahan Anggaran Dasar dan terakhir dengan Akta Notaris Nomor : 27 Tanggal 27 Oktober 2021 yang di buat oleh Notaris I Nyoman Darmawan, SH, MKn Notaris di Kota Tangerang Selatan, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum tanggal 01 November 2021, berdasarkan Surat KEMENHUKHAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0467288.

2. Tanggal Mulai Beroperasi

Berdasarkan Surat Bank Indonesia dengan surat No.24/1200/UPBD/PBPR tanggal 25 Oktober 1991 Pemberian Izin Usaha Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : KEP-246/KM.13/1991 tanggal 29 Agustus 1991, PT. BPR Pinang Artha mulai beroperasi pada tanggal 29 Agustus 1991, berkedudukan awal di Jl. Kunciran Mas Permai Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang.

3. Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Kegiatan usaha PT. BPR Pinang Artha berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa perbankan khususnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan yang kemudian digunakan untuk memberikan kredit kepada wiraswasta dan atau masyarakat pedesaan. Serta BPR juga bisa menempatkan dananya dalam bentuk deposito atau giro pada bank lain.

4. Tempat Kedudukan dan Lokasi Utama Kegiatan Usaha

Pada awal kegiatan operasional PT. BPR Pinang Artha berkedudukan di Jl. Kunciran Mas Permai Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang. Pada tahun 1994 PT. BPR Pinang Artha pindah kantor di wilayah kecamatan yang sama hingga saat ini berkedudukan di Jl. KH Hasyim Ashari Ruko Pinang Griya Permai No.10-11, Kelurahan Pinang Kecamatan Pinang Kota Tangerang sebagai Kantor Pusat, dan wilayah utama kegiatan usaha adalah di Kota Tangerang dan wilayah kecamatan sekitarnya.

Untuk memperluas jaringan PT. BPR Pinang Artha membuka Kantor Kas yang semula berkedudukan di Plaza Baru Ciledug Blok F No.5 Kota Tangerang (Surat Persetujuan BI No. 5/1174/DPBPR/IDBPR, tanggal 08 Juli 2003) dan pindah ke alamat Plaza Baru Ciledug Lt. Dasar Blok I.1/1, Ciledug Kota Tangerang (Surat Persetujuan BI No. 13/1340/DKBU/PLBPR, tanggal 10 Oktober 2011).

Selain itu, dalam rangka memperluas jaringan usaha dan layanan kepada masyarakat, dibuka Kantor Cabang Bogor. Kantor tersebut semula berkedudukan Jl. Raya Tajur No. 184, Kota Bogor (Surat Persetujuan BI No. 14/87/DKBU/PLBPR, tanggal 26 Januari 2012), lalu pindah ke alamat Jl. Raya Tajur No. 79B, Kota Bogor (Surat Persetujuan OJK No. S-660/KR.0113/2017, tanggal 27 September 2017).

B. Rasio-Rasio Keuangan

Selama tahun 2025, kinerja manajemen PT. BPR Pinang Artha berada di atas rata-rata industri, namun masih memiliki ruang untuk perbaikan untuk mencapai tingkat yang "sangat sehat" (Peringkat 1). Hal ini tercermin dari indikator rasio-rasio keuangan yang membaik sebagaimana terlihat pada tabel 2.

PT BPR PINANG ARTHA RASIO KEUANGAN

Tabel 2

| PERKIRAAN | 31-Dec-24 | PERKIRAAN | 31-Dec-25 | Growth +/- | Parameter |
|-----------------|-----------|-----------------|-----------|------------|-------------|
| (a) | (b) | (a) | (c) | (d=c-b) | |
| KPMM | 42,21% | KPMM | 42,55% | 0,34% | Sangat Baik |
| R-CKPN thd PPKA | 100,00% | R-CKPN thd PPKA | 110,39% | 10,39% | |
| R-NPL (Gross) | 14,75% | R-NPL (Gross) | 8,25% | -6,50% | |
| R-NPL (Net) | 10,64% | R-NPL (Net) | 12,31% | 1,67% | |
| ROA | 3,57% | ROA | 1,65% | -1,92% | Baik |
| NIM | 6,85% | NIM | 14,49% | 7,64% | Sangat Baik |
| ROE | 14,60% | ROE | 9,19% | -5,41% | |
| BOPO | 80,17% | BOPO | 92,56% | 12,39% | Cukup Baik |
| MIAPB | 232,72% | MIAPB | 181,00% | -51,72% | Baik |
| CR | 16,95% | CR | 11,11% | -5,84% | |
| LDR | 129,06% | LDR | 124,34% | -4,72% | |

1. CAR/ KPMM

Tahun 2025 mengalami perbaikan Capital Adequacy Ratio (CAR) atau KPMM senilai 42,55% dibanding tahun 2024 senilai 42,21%. Hal ini disebabkan karena berkurangnya Rugi Tahun-Tahun Lalu sehingga modal inti bertambah semakin kuat. Modal inti yang tercatat senilai Rp 14.715.460.697,- sudah memenuhi syarat POJK 5/POJK.03/2015 SEOJK Nomor 2/SEOJK.03/2025 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR.

2. Non Performing Loan (NPL)

Selama tahun 2025 terjadi kenaikan kualitas kredit yang bermasalah / Non Performing Loan (NPL) sebagaimana terlihat pada tabel 2. Di akhir tahun 2025 NPL netto 12,31% (saldo NPL = 10.708.420.127), jika dibandingkan dengan tahun 2024 dengan NPL netto 10,64% (baki debet NPL = Rp 8.066.387.420). Sehubungan peningkatan rasio NPL tersebut tetap dilakukan upaya mitigasi berupa penagihan secara terarah dan *continue*, penyelesaian kredit dengan likuidasi agunan melalui lelang, restrukturisasi kredit, dan *take over* ke pihak lain, serta hapus buku kredit.

3. Return Of Asset (ROA)

Tahun 2025 PT. BPR Pinang Artha mencatat ROA sebesar 1,65% lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya 6,85%. Hal ini dikarenakan laba mengalami penurunan 1.096.993.407 sementara aset BPR meningkat dari tahun 2024 sebesar 1.326.267.608.

4. BOPO

Rasio BOPO tahun 2025 sebesar 92,56% mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 80,17% meningkat 12,39% atau 112,39% (yoy). Kenaikan rasio BOPO ini disebabkan oleh peningkatan biaya CKPN untuk memenuhi regulasi baru (seperti penerapan PSAK 71. Hal ini merupakan bagian dari manajemen risiko untuk memperkuat posisi permodalan dan mengantisipasi potensi penurunan kualitas aset.

5. Cash Ratio

Tahun 2025 Cash Ratio sebesar 11,11% turun dari posisi tahun lalu sebesar 16,95%. Hal ini dikarenakan BPR berfokus pada penyaluran kredit yang menyebabkan LDR juga tinggi.

6. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Rasio LDR menurun di tahun 2025 sebesar 124,34% dibandingkan dengan tahun 2024 senilai 129,06%. Seperti disebutkan pada poin sebelumnya, fokus BPR dalam penyaluran kredit sehingga penghimpunan DPK masih kurang optimal.

7. Net Interest Margin (NIM)

Rasio NIM BPR mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebesar 14,49% atau 7,64% (yoy) hal ini dikarenakan penyesuaian suku bunga kredit yang lebih tinggi dibandingkan penyesuaian bunga simpanan (*cost of fund*) menciptakan *spread* (selisih) bunga bersih yang lebih lebar.

8. Rasio Modal Inti terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB)

Rasio MIAPB tahun ini mengalami penurunan dibanding dengan tahun lalu sebesar 181% atau -51,72% (yoy). Hal ini dikarenakan Kredit Bermasalah meningkat sementara Modal Inti tertekan oleh biaya yang tinggi di tengah perlambatan ekonomi UMKM.

C. Perkembangan Usaha

Secara keseluruhan, BPR berada dalam posisi "**Sehat dengan Catatan**". Meskipun profitabilitas menurun drastis, permodalan dan kemampuan menghasilkan bunga masih sangat kuat. Fokus utama masalah ada pada kualitas kredit dan pengelolaan likuiditas.

Pada periode PT. BPR Pinang Artha membukukan Laba bersih sebesar Rp 822.391.192 atau penurunan sekitar 53% yoy dimana pada tahun 2024 memiliki laba sebesar Rp 1.752.150.138.

Hasil tersebut merupakan hasil upaya yang diterapkan dalam pelaksanaan perbaikan-perbaikan yang telah dilakukan oleh manajemen PT. BPR Pinang Artha untuk meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Yang menjadi penekanan terhadap upaya perbaikan adalah selalu menekankan prinsip Tata

Kelola Perusahaan yang baik dan selalu berusaha untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Keberhasilan kinerja perusahaan tentunya didukung oleh sistem dan manajemen yang lebih baik, serta kemampuan segenap karyawan BPR yang berupaya selalu untuk meningkatkan kemampuan dalam berpikir dan bekerja.

Upaya untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan segenap karyawan BPR, maka Direksi BPR memberikan beberapa stimulus diantaranya :

1. Do'a bersama dan briefing harian pagi sebelum memulai pekerjaan, dan selalu memberikan semangat dengan yel yel yaitu : Sehat - Kuat – Sejahtera. Memberikan "*coaching*" pada karyawan mengenai proses kerja dan cara kerja yang lebih baik, benar, efektif dan efisien.
2. Penyempurnaan beberapa kebijakan dan SOP-SOP yang menyangkut Kredit dan Operasional.
3. Membuat sistem yang lebih baik untuk pelaksanaan tata kelola dengan baik yang terstruktur.
4. Membuat peraturan perusahaan tujuannya agar adanya transparansi antara hak dan kewajiban perusahaan dan karyawannya. Bekerjasama secara tim dalam penyelesaian masalah.
5. Mengirimkan karyawan-karyawan untuk mengikuti pelatihan / kursus ke Lembaga Pendidikan Perbankan / Keuangan.
6. Peningkatan Kinerja Karyawan berdasarkan penilaian KPI yang telah dirumuskan.
7. Mengadakan *Inhouse Training* yang menyangkut bidang Perkreditan dan Operasional.
8. Mengadakan *Team Building Outbound* minimal 1x dalam 1 tahun untuk meningkatkan kekompakan segenap karyawan.
9. Evaluasi Kinerja Karyawan setiap 6 (enam) bulan sekali.
10. Dan lain-lain.

Sejak Semester II tahun 2025, penyaluran KYD juga dilaksanakan secara lebih berhati-hati. Adapun penyalurannya dengan lebih memperbesar proporsi kredit umum.

Atas berbagai upaya yang telah dilakukan tersebut, kinerja BPR secara konsolidasi mengalami perbaikan. Hal ini tercermin dari performa pencairan, pengembalian pokok dan pertumbuhan kredit sebagaimana tersaji dalam tabel 6 (terlampir).

Secara konsolidasi, rata-rata pencairan KYD di Semester I sebesar 4.320.616 ribu / bulan, sedangkan rata-rata pencairan KYD di Semester II sebesar 4.437.933 ribu /bulan. Sementara itu rata-rata pertumbuhan KYD di Semester I sebesar 210.678 ribu /bulan, sedangkan rata-rata pertumbuhan KYD di Semester II sebesar 288.297 ribu / bulan.

Secara konsolidasi, kinerja BPR terlihat ada peningkatan pada KYD sehingga membantu turunnya rasio NPL jika dilihat posisi Januari 2025 dan Juni 2025, sebagaimana tersaji pada tabel 6. Pada awal tahun 2025 (NPL = 8.906.095 ribu; rasio NPL = 16,13%), pada Juni 2025 (NPL = 10.355.964 ribu; rasio NPL 18,51%).

Kinerja BPR di Semester 2 kurang baik dengan NPL sebesar 10.685.783 ribu sehingga pada akhir tahun 2025 BPR mencatat rasio NPL senilai 18,25% gross atau 12,31%

net (dengan saldo bank). Ini menjadi perhatian BPR untuk lebih intensif melakukan penagihan KYD bermasalah dan meningkatkan lagi pencairan KYD guna menurunkan rasio NPL di tahun berikutnya.

D. Strategi dan Kebijakan Manajemen Dalam Mengelola dan Mengembangkan Usaha PT. BPR Pinang Artha

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

1. Strategi

Untuk mencapai target yang telah direncanakan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan dengan menerapkan :

a) Strategi Penghimpunan Dana:

Bekerjasama dengan Fintech dalam hal penempatan dana deposito (contoh: Komunal), memasarkan produk tabungan berjangka ke elemen masyarakat (komunitas). Melakukan kegiatan pemasaran dengan cara edukasi financial planing dan bank BPR adalah bank yang aman diawasi oleh OJK dan dijamin oleh LPS. Memiliki hubungan baik dengan sesama BPR agar bisa mendapat penempatan dana dari BPR lain. Membuat produk yang menarik dan melakukan promosi. Kesesuaian dengan kebutuhan nasabah akan penyimpanan dana. Memudahkan transaksi nasabah dengan teknologi atau digital. Meningkatkan kualitas pelayanan dan reabilitas.

b) Strategi Penyaluran Kredit:

Memodifikasi analisa untuk mempercepat proses persetujuan kredit (komite kredit) bagi nasabah existing atau RO yang tentunya tetap memperhatikan aturan yang berlaku. Memperkuat proses pengendalian pemberian kredit untuk kategori tertentu dengan penerapan CKPN sesuai SAKEP. Melakukan penelusuran proses pencairan calon nasabah di sektor UMKM dengan melakukan pendekatan ke komunitas tertentu atau hasil dari canvassing. Aktif melakukan kegiatan pemasaran produk bank melalui website, sms blast, WA broadcast, penyebaran brosur, dsb. Terbuka kerjasama pemberian kredit secara sindikasi dengan BPR lain jika dinilai sesuai dengan risk appetite MR Bank Pinar. Membuat strategi distribusi kredit per produk. Menjaga kualitas penyaluran kredit dengan cepat, ramah dan hubungan terus menerus dengan Debitur. Menawarkan suku bunga yang kompetitif dan jangka waktu yang menarik. Memberikan apresiasi kepada Debitur yang memenuhi kewajibannya secara tepat waktu.

III. KEBIJAKAN MANAJEMEN

PT. BPR Pinang Artha menetapkan kebijakan dalam beberapa rasio keuangan yang berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank antara lain :

A. Permodalan

BPR telah memenuhi POJK Nomor 5/POJK.03/2015 dan SEOJK Nomor 2/SEOJK.03/2025 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR. Tidak ada perubahan susunan pemegang saham pada periode ini.

B. Susunan Organisasi

Perubahan susunan Direksi dimana posisi Direktur Utama Yang Membawahi Pengangkatan kembali Ny. Elmiko Sarirahmadhoni sebagai Direktur Utama yang

membawahkan fungsi Kepatuhan pada RUPS tahun 2024 dan Tn. Rachmat Hidayat sebagai Direktur Bisnis pada RUPS tahun 2025.

C. Likuiditas

Menjaga likuiditas bank dengan posisi aman dan terkendali untuk menjaga kemampuan membayar kewajiban jangka pendek dan memaksimalkan penyaluran dana dalam rangka ekspansi kredit.

D. Penguatan Struktur Dana

Dengan memaksimalkan penempatan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

E. Menurunkan rasio NPL dan penagihan Hapus Buku

Upaya yang dilakukan adalah keseriusan dalam menangani kasus-kasus kredit yang bermasalah sampai dengan proses hukum jika diperlukan.

F. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Penempatan posisi organisasi dengan SDM yang mampu dan profesional. Mengukur kinerja karyawan by sistem agar terukur dan bisa dipertanggungjawabkan.

G. Penerapan Tata Kelola dalam menjalankan kegiatan usaha (bisnis) dengan prinsip kehati-hatian.

Menjaga bisnis BPR agar tetap pada jalurnya dari segi pengendalian pemberian kredit yang harus tetap dilaksanakan sesuai RAC Bank Pinar mengikuti SOP yang berlaku. Menerapkan pelaksanaan Tata Kelola yang memenuhi prinsip TARIF - Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan *Fairness* (Kewajaran).

IV. MANAJEMEN RISIKO

Risiko merupakan unsur ketidakpastian yang tidak dapat dihindari dalam setiap kegiatan usaha, oleh karena itu PT. BPR Pinang Artha dalam kegiatan operasionalnya berupaya untuk meminimalisir Risiko dengan menerapkan manajemen Risiko.

A. Risiko Kredit

Untuk mengurangi risiko terjadinya kredit macet dilakukan dengan cara antara lain :

1. Menilai reputasi keuangan calon debitur melalui informasi SLIK.
2. Memperkuat keputusan kredit yang dianggap berisiko tinggi dengan komite kredit, khususnya pengajuan kredit yang di atas Rp. 100.000.000,-
3. Melakukan kaji ulang SOP Kredit agar lebih relevan dengan kondisi saat ini.
4. Melakukan kerja sama dengan perusahaan asuransi untuk mengcover kerugian yang timbul akibat debitur meninggal, PHK, dan macet.
5. Berhitung secara cermat mengenai risiko bisnis penyaluran kredit agar kredit yang diberikan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.
6. Monitoring dan penagihan terhadap debitur yang menunggak, maupun macet dengan berbagai cara, seperti lewat telpon, sms, wa, atau melakukan kunjungan.
7. Pendekatan kekeluargaan kepada debitur dalam upaya penyelesaian kredit bermasalah.
8. Melakukan proses hukum jika debitur dalam status kredit macet tidak mempunyai itikad baik dalam penyelesaian kreditnya.
9. Tetap melaksanakan proses tagih terhadap debitur yang sudah masuk dalam daftar Hapus Buku.

10. Adanya transparansi dalam pemeriksaan audit internal sehingga proses kredit dapat dipertanggung jawabkan

B. Risiko Operasional

1. Melakukan pengendalian harian terhadap kebutuhan dana yang di perlukan keesokan hari baik untuk realisasi kredit, penarikan dana tabungan/deposito, dan kebutuhan biaya operasional.
2. Menekan biaya operasional dengan membatasi pengeluaran yang dinilai tidak tepat.
3. Melakukan kontrol terhadap pengeluaran biaya-biaya operasional sehingga tidak terjadi kebocoran biaya operasional.
4. Cermat dalam menjalankan fungsi operasional dalam pendelegasian tugas agar terlaksana sebagaimana mestinya.

C. Risiko Kepatuhan

1. Meningkatkan fungsi kerja PE Kepatuhan dalam hal reminder laporan-laporan OJK yang harus disampaikan tepat waktu.
2. Ikut bagian dalam komite kredit agar menjaga penyaluran kredit terhindar dari kredit yang berpotensi merugikan perusahaan.
3. Pelaksanaan operasional berpedoman pada ketentuan intern dan regulasi dari OJK serta peraturan-peraturan yang berlaku.
4. Menindak lanjuti hasil temuan pemeriksaan OJK dan audit intern.

V. LAPORAN MANAJEMEN

A. Struktur Organisasi PT. BPR Pinang Artha

Selama tahun 2025 ada perubahan struktur organisasi dibandingkan tahun sebelumnya, sebagaimana bisa dilihat pada bagan struktur organisasi terlampir.

B. Bidang Usaha

Kegiatan usaha utama PT. BPR Pinang Artha berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan adalah dalam bidang jasa perbankan dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, serta menyalurkan kepada pengusaha dan atau masyarakat dalam bentuk kredit.

C. Teknologi Informasi

Dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas Teknologi Informasi, PT. BPR Pinang Artha telah meng-upgrade *system* dari vendor PT USSI Prima Software sejak beberapa tahun terakhir untuk aplikasi *Core Banking System* (CBS).

Aplikasi CBS yang digunakan merupakan sistem yang terintegrasi antar unit kerja / user dan / atau antara Kantor Pusat, Kantor Cabang, dan Kantor Kas, sehingga lebih efisien dalam pelaksanaan proses / alur transaksi keuangan harian, bulanan, maupun tahunan.

Dalam menjaga keamanan data nasabah dan data transaksi keuangan, aplikasi Core Banking System server di PT. BPR Pinang Artha senantiasa terkoneksi dengan server vendor untuk pencadangan data transaksi secara otomatis. Dan secara internal, juga dilakukan *back-up* data setelah proses tutup hari, dengan cara manual menggunakan *harddisk* eksternal

VI. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Perkembangan bisnis PT. BPR Pinang Artha selama tahun 2025 terlihat berjalan dengan baik. Walaupun dapat dilihat bahwa masih banyak dana yang belum optimal disalurkan menjadi KYD.

Bagan 1.

(dalam ribuan)

| Penghimpunan dan Penyaluran Dana | Pencapaian Target | Target 2025 | Pencapaian % |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|---------------|
| Sumber Dana | | | |
| - Tabungan | 19.810.436 | 24.859.743 | 79,69% |
| - Deposito Berjangka | 27.386.245 | 36.965.250 | 74,09% |
| - Pinjaman diterima | | | |
| - Simpanan Bank Lain | 8.163.092 | 6.004.103 | 135,96% |
| Penanaman Dana | | | |
| - Kredit yang diberikan | 28.682.072 | 70.697.666 | 40,57% |
| - Penempatan Pada Bank Lain | 12.822.929 | 12.038.145 | 106,52% |
| Total Aset | 71.412.923 | 82.985.524 | 86,05% |

A. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Saat ini PT. BPR Pinang Artha memiliki 3 (tiga) kantor operasional dan layanan, yang terdiri dari 1(satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Cabang, dan 1 (satu) Kantor Kas. Adapun alamat kantor-kantor tersebut sebagaimana terlihat pada bagan dibawah ini.

Bagan 2.

| Jumlah Kantor(unit) | Jenis | Alamat Lokasi Kantor |
|---------------------|---------------|--|
| 1 | Kantor Pusat | Jl. KH Hasyim Ashari, Ruko Pinang Griya No. 10-11, Kel.Pinang, KotaTangerang Telp: (021) 7310442, 7308576, Fax: (021) 7308576 |
| 1 | Kantor Cabang | Jl. Raya Tajur No. 79 B, KotaBogor 16137 Telp: (0251) 8240866, 82402869 |
| 1 | Kantor Kas | Borobudur Mal, Ciledug Plaza Lantai I.1/1, Ciledug, Kota Tangerang Telp: (021) 73451634 |

B. Kerjasama PT. BPR Pinang Artha dengan Bank atau Lembaga Lain

1. Dalam rangka mengembangkan usaha dan memasarkan produk-produk kredit segmen mikro, PT. BPR Pinang Artha bekerjasama dengan beberapa mediator sebagai perwakilan dari perusahaan - perusahaan untuk memberikan kredit yang bersifat kolektif.
2. Untuk memberikan kemudahan cara pembayaran sebagai sarana lalu lintas pembayaran bagi nasabah, PT. BPR Pinang Artha menjalin kerja sama dengan lembaga perbankan lain dengan membuka rekening giro di PT Bank Mandiri, PT PT BCA, PT BNI, Bank Permata.
3. Dalam rangka menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit, serta meminimalisir kerugian yang mungkin timbul, PT. BPR Pinang Artha menjalin kerja sama dalam penutupan kerugian kredit baik kerugian akibat debitur meninggal dunia maupun debitur macet (akibat gagal usaha) dengan beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Asuransi Sinarmas dan Bumiputera.
4. Kerjasama Penerapan Teknologi Informasi *Core Banking System (CBS)*, dengan PT USSI Prima Software selaku vendor, serta kerja sama terusan dalam rangka maintenance *software* aplikasinya.
5. Kerjasama dengan beberapa Notaris sebagai partner dalam proses pengikatan sempurna kredit yang menggunakan jaminan.

C. Kepemilikan oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha PT BPR Pinang Artha.

Sebagaimana sudah disebutkan di atas, komposisi kepemilikan saham PT BPR Pinang Artha bisa dilihat secara lengkap pada Tabel 1b. Untuk pegurus BPR yang memiliki saham sebagai berikut :

1. Direktur Utama (Ny. Elmiko Sarirahmadhoni) memiliki 5.609 lembar saham, atau senilai Rp 2.804.500.000,- ; atau 23,37% dari total saham BPR.
2. Komisaris Utama (Ny. Ismundarti) memiliki 964 lembar saham, atau senilai Rp 450.000.000,- ; atau 3,75% dari total saham BPR.
3. Komisaris (Ny. Laksmi Indira Kusumastuti) memiliki 1.049 lembar saham, atau senilai Rp 524.500.000,-, atau 4,37% dari total saham BPR.

D. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia (SDM) PT. BPR Pinang Artha terdiri dari Pengurus 4 (empat) orang dan karyawan/karyawati dengan jumlah 24 orang dengan jenjang pendidikan sebagai berikut :

| | |
|---------------|------------|
| Strata 2 (S2) | : 1 orang |
| Strata 1 (S1) | : 11 orang |
| Diploma 3(D3) | : 3 orang |
| SLTA | : 12 orang |
| SLTP | : 1 orang |

Dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, PT. BPR Pinang Artha pada setiap kesempatan mengikut sertakan karyawan dalam pelatihan, seminar/sosialisasi yang relevan dengan bidang tugas masing-masing yang diselenggarakan oleh lembaga penyelenggara pelatihan antara lain dari Chief Consultant Lucas S. Muliawan, Yayasan Perbarindo, Zinsari dan lembaga-lembaga lain,

serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selama tahun 2025, ada beberapa jenis kegiatan Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti dan dilaksanakan secara internal. Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah dalam rangka untuk melakukan peningkatan kualitas karyawan BPR agar dapat menjadi lebih professional.

Adapun pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di tahun 2025 terlihat pada tabel 9.

E. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lain.

Pemberian gaji dan fasilitas kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan ;

1. Besaran gaji anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan RUPS.
2. Pemberian tantiem anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, ditetapkan berdasarkan RUPS dengan memperhatikan pencapaian laba akhir tahun perusahaan.
3. Fasilitas lain di tetapkan dan diberikan sesuai dengan kemampuan perusahaan, dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris ataskewenangan yang dimiliki.

F. Perubahan Penting Lain yang Terjadi di PT. BPR Pinang Artha

1. Jumlah Pengurus BPR

Jumlah pengurus baik tahun 2024 maupun tahun 2025 sudah sesuai dengan ketentuan, yakni : 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Direksi.

2. Perubahan Haluan Bisnis BPR

Tahun 2025 PT. BPR Pinang Artha lebih fokus dalam memberikan kredit pembiayaan umum. Hal ini tercermin dari pencapaian Kredit Yang Diberikan (KYD) pada tahun 2025 sebesar 58.682.072 ribu. Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 sebesar 54.669.102 ribu, maka ada peningkatan sebesar 4.012.970 ribu atau 7,3% (tabel 7.a). Baki debet KYD belum mencapai proyeksi RBB 2025.

Pada tabel 7.a. bisa dilihat proporsi KYD berdasarkan jenis kredit / tujuan penggunaannya, yakni Kredit Modal Kerja memiliki persentase tertinggi 57,20% atau 33.566.712 ribu terhadap total KYD gross 58.682.072 ribu.

Sementara itu, pada tabel 7.b. bisa dilihat proporsi KYD Agunan berupa Tanah dan Bangunan memiliki persentase tertinggi 74,21% atau 43.547.549ribu terhadap total KYD gross 58.682.072 ribu.

Dengan demikian, walaupun proporsi kredit modal kerja memiliki persentase tertinggi tetap menjadi fokus penting dalam menjaga kualitas kreditnya agar tetap lancar dan tidak bermasalah dikemudian hari.

VII. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Neraca per 31 Desember 2025

Laporan Neraca keuangan PT. BPR Pinang Artha yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra tersaji dalam lampiran.

2. Laporan Laba Rugi per 31 Desember 2025

Laporan Laba Rugi PT. BPR Pinang Artha yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra tersaji dalam lampiran.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas PT. BPR Pinang Artha yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dalam lampiran.

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas PT. BPR Pinang Artha yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra tersaji dalam lampiran.

VIII. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan surat laporan nomor : 00006/3.0342/AU.8/07/1274-3/1/II/2026 tanggal 19 Februari 2026 dari Kantor Akuntan Publik Rama Wendra , maka Laporan Keuangan terlampir disajikan secara Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR Pinang Artha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Demikian Laporan Tahunan 2025 PT. BPR Pinang Artha ini, semoga dapat memberikan informasi yang cukup jelas dan memadai kepada semua pihak.

Semoga dengan perbaikan di tahun 2025 ini, bisa memberikan motivasi yang lebih kuat kepada segenap Pengurus dan Karyawan PT. BPR Pinang Artha untuk lebih meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

Dibuat di : Tangerang
Tanggal : 29 April 2025

PT BPR Pinang Artha




(Elmiko Sarirahmadhoni)
Direktur Utama


(Ismundarti)
Komisaris Utama

Cc:
- Arsip.

PT BPR PINANG ARTHA
SUSUNAN PENGURUS DAN PEMEGANG SAHAM

Tabel 1.b.

| No | Pemegang Saham | Komposisi Saham | | | | | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|---|---|---|---|---|---|
| | | Tahun 2013 | Desember 2017 | Desember 2018 | Desember 2019 | Desember 2020 | Desember 2021 | Desember 2022 | Desember 2023 | Desember 2024 | Desember 2025 |
| 1 | Ny. Elisabet T. Kodradi (Pemegang Saham Pengendali) | 1.400.000.000 | | | 3.446.500.000 6.893 lbr saham 42,55% | 5.246.500.000 10.493 lbr saham 52,47% | 6.246.500.000 12.493 lbr saham 56,79% | 6.246.500.000 12.493 lbr saham 52,05% | 6.246.500.000 12.493 lbr saham 52,05% | 6.246.500.000 12.493 lbr saham 52,05% | |
| | Tn. Kodradi (Pemegang Saham Pengendali) | | | | | | | | | | 6.246.500.000 12.493 lbr saham 52,05% |
| 2 | Ny. Elmiko Sarirahmadhoni | 1.400 lbr saham 100,00% | 3.846.500.000 7.693 lbr saham 59,18% | 5.446.500.000 10.893 lbr saham 67,24% | 2.000.000.000 10.893 lbr saham 24,69% | 2.000.000.000 4.000 lbr saham 20,00% | 2.000.000.000 4.000 lbr saham 18,18% | 2.804.500.000 5.609 lbr saham 23,37% | 2.804.500.000 5.609 lbr saham 23,37% | 2.804.500.000 5.609 lbr saham 23,37% | 2.804.500.000 5.609 lbr saham 23,37% |
| | | 1.250.000.000 1.250 lbr saham 89,29% | 236.000.000 472 lbr saham 3,63% | 236.000.000 472 lbr saham 2,91% | 236.000.000 472 lbr saham 2,91% | 286.000.000 572 lbr saham 2,86% | 286.000.000 572 lbr saham 2,60% | 524.500.000 1.049 lbr saham 4,37% | 524.500.000 1.049 lbr saham 4,37% | 524.500.000 1.049 lbr saham 4,37% | 524.500.000 1.049 lbr saham 4,37% |
| 4 | Ny. Umi Heriawati | 1.250.000.000 1.250 lbr saham 89,29% | 482.000.000 964 lbr saham 7,42% | 482.000.000 964 lbr saham 5,95% | 482.000.000 964 lbr saham 5,95% | 482.000.000 964 lbr saham 4,82% | 482.000.000 964 lbr saham 4,38% | 482.000.000 964 lbr saham 4,02% | 482.000.000 964 lbr saham 4,02% | 482.000.000 964 lbr saham 4,02% | 482.000.000 964 lbr saham 4,02% |
| | | 1.400.000.000 1.400 lbr saham 100,00% | 379.500.000 759 lbr saham 5,84% | 379.500.000 759 lbr saham 4,69% | 379.500.000 759 lbr saham 4,69% | 379.500.000 759 lbr saham 3,80% | 379.500.000 759 lbr saham 3,45% | 450.000.000 900 lbr saham 3,75% | 450.000.000 900 lbr saham 3,75% | 450.000.000 900 lbr saham 3,75% | 450.000.000 900 lbr saham 3,75% |
| 6 | Tn. Soewondo | 1.400.000.000 1.400 lbr saham 112,00% | 285.500.000 571 lbr saham 4,39% | 285.500.000 571 lbr saham 3,52% | 285.500.000 571 lbr saham 3,52% | 335.500.000 671 lbr saham 3,36% | 335.500.000 671 lbr saham 3,05% | 360.500.000 721 lbr saham 3,00% | 360.500.000 721 lbr saham 3,00% | 360.500.000 721 lbr saham 3,00% | 360.500.000 721 lbr saham 3,00% |
| | | 1.400.000.000 1.400 lbr saham 112,00% | 248.000.000 496 lbr saham 3,82% | 248.000.000 496 lbr saham 3,06% | 248.000.000 496 lbr saham 3,06% | 248.000.000 496 lbr saham 2,48% | 248.000.000 496 lbr saham 2,25% | 248.000.000 496 lbr saham 2,07% | 248.000.000 496 lbr saham 2,07% | 248.000.000 496 lbr saham 2,07% | 248.000.000 496 lbr saham 2,07% |
| 8 | Tn. Achmad Gusnaeni | 1.250.000.000 1.250 lbr saham 89,29% | 362.500.000 725 lbr saham 5,58% | 362.500.000 725 lbr saham 4,48% | 362.500.000 725 lbr saham 4,48% | 362.500.000 725 lbr saham 3,63% | 362.500.000 725 lbr saham 3,30% | 224.000.000 448 lbr saham 1,87% | 224.000.000 448 lbr saham 1,87% | 224.000.000 448 lbr saham 1,87% | 224.000.000 448 lbr saham 1,87% |
| | | 1.400.000.000 1.400 lbr saham 100,00% | 216.000.000 432 lbr saham 3,32% | 216.000.000 432 lbr saham 2,67% | 216.000.000 432 lbr saham 2,67% | 216.000.000 432 lbr saham 2,16% | 216.000.000 432 lbr saham 1,96% | 216.000.000 432 lbr saham 1,80% | 216.000.000 432 lbr saham 1,80% | 216.000.000 432 lbr saham 1,80% | 216.000.000 432 lbr saham 1,80% |
| 10 | Tn. Nicholas Donald Yudanto | 1.400.000.000 1.400 lbr saham 52,83% | 207.500.000 415 lbr saham 3,19% | 207.500.000 415 lbr saham 2,56% | 207.500.000 415 lbr saham 2,56% | 207.500.000 415 lbr saham 2,08% | 207.500.000 415 lbr saham 1,89% | 207.500.000 415 lbr saham 1,73% | 207.500.000 415 lbr saham 1,73% | 207.500.000 415 lbr saham 1,73% | 207.500.000 415 lbr saham 1,73% |
| | | 1.400.000.000 1.400 lbr saham 52,83% | 133.500.000 267 lbr saham 2,05% | 133.500.000 267 lbr saham 1,65% | 133.500.000 267 lbr saham 1,65% | 133.500.000 267 lbr saham 1,34% | 133.500.000 267 lbr saham 1,21% | 133.500.000 267 lbr saham 1,11% | 133.500.000 267 lbr saham 1,11% | 133.500.000 267 lbr saham 1,11% | 133.500.000 267 lbr saham 1,11% |
| 12 | Ny. Supadmiati | 1.250.000.000 1.250 lbr saham 47,17% | 103.000.000 206 lbr saham 1,58% | 103.000.000 206 lbr saham 1,27% | 103.000.000 206 lbr saham 1,27% | 103.000.000 206 lbr saham 1,03% | 103.000.000 206 lbr saham 0,94% | 103.000.000 206 lbr saham 0,86% | 103.000.000 206 lbr saham 0,86% | 103.000.000 206 lbr saham 0,86% | 103.000.000 206 lbr saham 0,86% |
| | | | 6.500.000.000 13.000 lbr saham 100,00% | 8.100.000.000 16.200 lbr saham 100,00% | 8.100.000.000 16.200 lbr saham 100,00% | 10.000.000.000 20.000 lbr saham 100,00% | 11.000.000.000 22.000 lbr saham 100,00% | 12.000.000.000 24.000 lbr saham 100,00% | 12.000.000.000 24.000 lbr saham 100,00% | 12.000.000.000 24.000 lbr saham 100,00% | 5.753.500.000 24.000 lbr saham 47,95% |
| | TOTAL | 2.650.000.000 2.650 lbr saham 100,00% | 6.500.000.000 13.000 lbr saham 100,00% | 8.100.000.000 16.200 lbr saham 100,00% | 8.100.000.000 16.200 lbr saham 100,00% | 10.000.000.000 20.000 lbr saham 100,00% | 11.000.000.000 22.000 lbr saham 100,00% | 12.000.000.000 24.000 lbr saham 100,00% | 12.000.000.000 24.000 lbr saham 100,00% | 12.000.000.000 24.000 lbr saham 100,00% | 5.753.500.000 24.000 lbr saham 47,95% |

PT BPR PINANG ARTHA
PERFORMA PENCAIRAN, PENGEMBALIAN POKOK, DAN PERTUMBUHAN KREDIT TAHUN 2025

Tabel 6

(dalam ribuan Rp.)

| KANTOR PUSAT | Jan-25 | Feb-25 | Mar-25 | Apr-25 | May-25 | Jun-25 | Jul-25 | Aug-25 | Sep-25 | Oct-25 | Nov-25 | Dec-25 | RATA2 / BLN |
|--------------------|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|-----------|-------------|
| PENCAIRAN KREDIT | 1.533.327 | 3.767.203 | 2.134.079 | 2.633.394 | 1.462.151 | 2.514.203 | 1.437.500 | 2.730.000 | 3.167.200 | 3.502.913 | 1.857.349 | 3.865.698 | 2.550.418 |
| PENGEMBALIAN POKOK | 2.593.004 | 3.584.421 | 3.093.667 | 2.747.124 | 2.164.014 | 2.374.804 | 1.148.943 | 2.487.159 | 2.434.357 | 1.678.805 | 4.508.985 | 1.959.369 | 2.564.554 |
| PERTUMBUHAN KYD | (1.059.677) | 182.782 | (959.588) | (113.730) | (701.863) | 139.399 | 288.557 | 242.841 | 732.843 | 1.824.108 | (2.651.636) | 1.906.329 | (14.136) |

| KANTOR CABANG | Jan-25 | Feb-25 | Mar-25 | Apr-25 | May-25 | Jun-25 | Jul-25 | Aug-25 | Sep-25 | Oct-25 | Nov-25 | Dec-25 | RATA2 / BLN |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-------------|
| PENCAIRAN KREDIT | 2.171.000 | 493.100 | 3.735.000 | 2.494.564 | 242.500 | 2.743.176 | 1.735.000 | 1.955.590 | 1.525.000 | 2.480.117 | 450.000 | 1.921.233 | 1.828.857 |
| PENGEMBALIAN POKOK | 564.122 | 1.034.140 | 2.914.319 | 1.509.294 | 372.955 | 1.707.763 | 2.463.775 | 780.108 | 1.621.126 | 2.800.965 | 474.242 | 2.539.983 | 1.565.233 |
| PERTUMBUHAN KYD | 1.606.878 | (541.040) | 820.681 | 985.270 | (130.455) | 1.035.413 | (728.775) | 1.175.482 | (96.126) | (320.848) | (24.242) | (618.750) | 263.624 |

| KONSOLIDASI | Jan-25 | Feb-25 | Mar-25 | Apr-25 | May-25 | Jun-25 | Jul-25 | Aug-25 | Sep-25 | Oct-25 | Nov-25 | Dec-25 | RATA2 / BLN |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-------------|-----------|-------------|
| PENCAIRAN KREDIT | 3.704.327 | 4.260.303 | 5.869.079 | 5.127.958 | 1.704.651 | 5.257.379 | 3.172.500 | 4.685.590 | 4.692.200 | 5.983.030 | 2.307.349 | 5.786.931 | 4.379.275 |
| PENGEMBALIAN POKOK | 3.157.126 | 4.618.561 | 6.007.986 | 4.256.418 | 2.536.969 | 4.082.567 | 3.612.718 | 3.267.267 | 4.055.483 | 4.479.770 | 4.983.227 | 4.499.352 | 4.129.787 |
| PERTUMBUHAN KYD | 547.201 | (358.258) | (138.907) | 871.540 | (832.318) | 1.174.812 | (440.218) | 1.418.323 | 636.717 | 1.503.260 | (2.675.878) | 1.287.579 | 249.488 |

PT BPR PINANG ARTHA
PROPORSI KREDIT YANG DIBERIKAN (KYD)
PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Tabel 7.a.

A. PROPORSI KYD BERDASARKAN JENIS KREDIT / TUJUAN PENGGUNAAN

(dalam ribuan Rp.)

| TUJUAN KYD | ITEM | PLAFON KYD | BAKI DEBET K Y D | PROPORSI (%) |
|------------------------------------|------------|-------------------|---------------------|-----------------|
| KREDIT MODAL KERJA | 203 | 39.147.557 | 33.566.712 | 57,20% |
| KREDIT INVESTASI | - | - | - | 0,00% |
| KREDIT KONSUMTIF | 517 | 34.258.388 | 25.115.360 | 42,80% |
| TOTAL KYD | 720 | 73.405.945 | 58.682.072 | 100,00% |
| Provisi KYD | | | (139.269) | |
| KYD - Biaya Transaksi | | | 37.514 | |
| KYD - Biaya Kredit Restrukturisasi | | | (37.736) | |
| TOTAL KYD (Net) | | | 58.542.581 | |

Tabel 7.b.

B. PROPORSI KYD BERDASARKAN JENIS JAMINAN

(dalam ribuan Rp.)

| JENIS JAMINAN KYD | ITEM | PLAFON KYD | BAKI DEBET K Y D | PROPORSI (%) |
|------------------------------------|------------|-------------------|---------------------|-----------------|
| TAB & DEPOSITO | 30 | 1.519.500 | 1.407.723 | 2,40% |
| LOGAM MULIA | 23 | 798.481 | 667.301 | 1,14% |
| KENDARAAN BERMOTOR | 38 | 1.593.050 | 913.089 | 1,56% |
| TANAH DAN BANGUNAN | 180 | 50.958.474 | 43.547.549 | 74,21% |
| TANPA AGUNAN | 449 | 18.536.440 | 12.146.410 | 20,70% |
| TOTAL KYD | 720 | 73.405.945 | 58.682.072 | 100,00% |
| Provisi KYD | | | (139.269) | |
| KYD - Biaya Transaksi | | | 37.514 | |
| KYD - Biaya Kredit Restrukturisasi | | | (37.736) | |
| TOTAL KYD (Net) | | | 58.542.581 | |

PT BPR PINANG ARTHA
PELATIHAN TAHUN 2025

Tabel 9

| NO. | TOPIK SOSIALISASI / PELATIHAN | UNIT KERJA | TANGGAL |
|-----|---|--|----------|
| 1 | Sertifikasi Komisaris (Perpanjangan) | 02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris) | 20250224 |
| 2 | Workshop "Manajemen Restrukturisasi Kredit & AYDA, Dampak terhadap Pembentukan CKPN" | 01 (Jika seluruh pegawai) | 20250206 |
| 3 | Pelatihan "Manajemen PPH 21 pada Aplikasi Coretax" | 01 (Jika seluruh pegawai) | 20250208 |
| 4 | Seminar Nasional Perbarindo | 02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris) | 20250228 |
| 5 | Pelatihan "Petunjuk Teknis Pelaporan APP USSI Sesuai dengan POJK 23/2024 dan SEOJK.16/2024" | 01 (Jika seluruh pegawai) | 20250313 |
| 6 | Workshop "Penyusunan SPT PPh Orang Pribadi (OP) dan SPT PPh Badan bagi Industri BPR/BPRS Tahun 2024" | 01 (Jika seluruh pegawai) | 20250313 |
| 7 | Sertifikasi PE Bisnis Operasional dan PE Audit Internal | 03 (Jika Pejabat Eksekutif) | 20250421 |
| 8 | Seminar Nasional & Munaslub Perbarindo | 02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris) | 20250524 |
| 9 | Webinar "Akuntansi KYD, AYDA & CKPN" | 01 (Jika seluruh pegawai) | 20250527 |
| 10 | Workshop "Fraud Risk Management & Audit Investigasi Fraud" | 01 (Jika seluruh pegawai) | 20250617 |
| 11 | Pelatihan "Menerapkan Perlindungan Konsumen" | 01 (Jika seluruh pegawai) | 20250722 |
| 12 | Pelatihan "Penggunaan IBS TKS" | 01 (Jika seluruh pegawai) | 20250729 |
| 13 | Seminar Nasional Perbarindo DPD DKI Jaya dan sekitarnya | 02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris) | 20250813 |
| 14 | Pelatihan CKPN | 01 (Jika seluruh pegawai) | 20250808 |
| 15 | Webinar "Series Akuntansi untuk BPR" | 02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris) | 20250806 |
| 16 | Pelatihan "Aplikasi Digital Sippena V2 untuk Menyampaikan Laporan Self Assessment Edukasi dan Pelindungan Konsumen Tahun 2025 ke OJK Satu Klik ke SiPEDULI" | 01 (Jika seluruh pegawai) | 20250910 |
| 17 | Pelatihan "APUPPT" | 01 (Jika seluruh pegawai) | 20251025 |
| 18 | Pelatihan "RBB 2026" | 01 (Jika seluruh pegawai) | 20251126 |
| 19 | Pelatihan "Penggunaan Laba, Pembagian Deviden & Penentuan Tantiem" | 02 (Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris) | 20251208 |
| 20 | Pelatihan "Ketahanan dan Keamanan Siber" | 01 (Jika seluruh pegawai) | 20251218 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PINANG ARTHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|----------------|------------------------------|------------------------------|
| ASET | | | |
| Kas | 2e,4 | 207.674.700 | 216.419.100 |
| Penempatan pada bank lain | 2g,5 | 12.822.929.286 | 14.907.637.813 |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | 2i | - | - |
| Neto | | 12.822.929.286 | 14.907.637.813 |
| Kredit yang diberikan | 2h,2y,6 | 58.542.580.626 | 54.385.731.564 |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | 2i | (3.692.553.621) | (2.483.976.571) |
| Neto | | 54.850.027.005 | 51.901.754.993 |
| Agunan yang diambil alih | 2j,7 | 1.197.863.335 | 600.000.000 |
| Aset tetap dan inventaris | 2k,8 | 3.898.758.327 | 3.649.829.312 |
| Dikurangi: akumulasi penyusutan | 2k | (2.566.885.991) | (2.155.221.195) |
| Neto | | 1.331.872.336 | 1.494.608.117 |
| Aset takberwujud | 2l,9 | 189.195.510 | 189.195.510 |
| Dikurangi: akumulasi amortisasi | 2l | (182.597.176) | (181.487.176) |
| Neto | | 6.598.334 | 7.708.334 |
| Aset lain-lain | 2f,2m,2x,10 | 995.957.544 | 958.526.574 |
| JUMLAH ASET | | <u>71.412.922.540</u> | <u>70.086.654.932</u> |

Handwritten signature and arrow pointing to the total assets row.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PINANG ARTHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|----------------|------------------------------|------------------------------|
| ASET | | | |
| Kas | 2e,4 | 207.674.700 | 216.419.100 |
| Penempatan pada bank lain | 2g,5 | 12.822.929.286 | 14.907.637.813 |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | 2i | - | - |
| Neto | | 12.822.929.286 | 14.907.637.813 |
| Kredit yang diberikan | 2h,2y,6 | 58.542.580.626 | 54.385.731.564 |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | 2i | (3.692.553.621) | (2.483.976.571) |
| Neto | | 54.850.027.005 | 51.901.754.993 |
| Agunan yang diambil alih | 2j,7 | 1.197.863.335 | 600.000.000 |
| Aset tetap dan inventaris | 2k,8 | 3.898.758.327 | 3.649.829.312 |
| Dikurangi: akumulasi penyusutan | 2k | (2.566.885.991) | (2.155.221.195) |
| Neto | | 1.331.872.336 | 1.494.608.117 |
| Aset takberwujud | 2l,9 | 189.195.510 | 189.195.510 |
| Dikurangi: akumulasi amortisasi | 2l | (182.597.176) | (181.487.176) |
| Neto | | 6.598.334 | 7.708.334 |
| Aset lain-lain | 2f,2m,2x,10 | 995.957.544 | 958.526.574 |
| JUMLAH ASET | | <u>71.412.922.540</u> | <u>70.086.654.932</u> |

Handwritten signature/initials

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PINANG ARTHA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2025 | 2024 |
|--------------------------------------|----------|-----------------------|-----------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS | | | |
| Liabilitas segera | 2n,11 | 343.371.720 | 487.795.978 |
| Utang bunga | 2o,12 | 395.597.433 | 250.320.908 |
| Utang pajak | 2p,13 | 364.948.829 | 339.932.924 |
| Simpanan | 2q,2y,14 | 47.196.681.027 | 42.357.210.976 |
| Simpanan dari bank lain | 2q,15 | 8.163.091.717 | 12.209.612.236 |
| Liabilitas lainnya | 2s,2r,16 | 82.022.802 | 29.396.849 |
| JUMLAH LIABILITAS | | 56.545.713.528 | 55.674.269.870 |
| EKUITAS | | | |
| Modal disetor dan ditempatkan penuh | 2t,17 | 12.000.000.000 | 12.000.000.000 |
| Penghasilan komprehensif lain | | | |
| Keuntungan neto aktuarial | | | |
| program imbalan pasti | | | |
| setelah dikurangi pajak tangguhan | 2r,16 | 22.378.205 | - |
| Cadangan umum | 2u,18 | 1.933.257.919 | 1.214.567.203 |
| Saldo laba | 2u,19 | | |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 911.572.889 | 1.197.817.860 |
| Jumlah | | 911.572.889 | 1.197.817.860 |
| JUMLAH EKUITAS | | 14.867.209.012 | 14.412.385.063 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 71.412.922.540 | 70.086.654.932 |

Kota Tangerang, 19 Februari 2026

Penanggung jawab,

Elmiko Sarirahmadhoni
Direktur Utama

Rachmat Hidayat
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PINANG ARTHA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2025 | 2024 |
|---|----------|-------------------------|------------------------|
| PENDAPATAN OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan bunga | 2v,20 | 12.104.859.269 | 10.776.097.732 |
| Beban bunga | 2v,21 | (3.170.025.321) | (2.681.363.019) |
| Pendapatan bunga bersih | | 8.934.833.947 | 8.094.734.713 |
| Pendapatan operasional lainnya | 2v,22 | 2.924.524.925 | 991.700.875 |
| JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL | | 11.859.358.872 | 9.086.435.588 |
| BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Beban kerugian penurunan nilai | 2v,23 | (3.180.415.331) | (358.568.434) |
| Beban penyusutan dan amortisasi | 2v,24 | (416.729.286) | (260.495.383) |
| Beban pemasaran | 2v,25 | (238.276.862) | (138.232.673) |
| Beban administrasi dan umum | 2v,2y,26 | (6.120.541.635) | (5.628.635.496) |
| Beban operasional lainnya | 2v,27 | (784.886.392) | (366.434.999) |
| JUMLAH BEBAN OPERASIONAL | | (10.740.849.506) | (6.752.366.985) |
| LABA OPERASIONAL | | 1.118.509.366 | 2.334.068.603 |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan non operasional | 2w,28 | 68.523.620 | 13.402.327 |
| Beban non operasional | 2w,28 | (84.071.077) | (147.515.615) |
| Jumlah beban non operasional-bersih | | (15.547.457) | (134.113.288) |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 1.102.961.909 | 2.199.955.315 |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | | |
| Taksiran pajak kini | 2x,13c | (364.948.829) | (447.805.178) |
| Pajak tangguhan | 2x,13d | 84.378.111 | - |
| | | (280.570.717) | (447.805.178) |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 822.391.192 | 1.752.150.137 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PINANG ARTHA**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | Modal disetor dan ditempatkan penuh | Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tanggungan | Cadangan umum | Saldo Laba Belum ditentukan penggunaannya | Ekuitas |
|---|--|---|----------------------|--|-----------------------|
| | Catatan 17 | | Catatan 18 | Catatan 19 | |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2023/ 01 Januari 2024 | 12.000.000.000 | - | 1.214.567.203 | (554.332.277) | 12.660.234.926 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 1.752.150.137 | 1.592.514.859 |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ 01 Januari 2025 | 12.000.000.000 | - | 1.214.567.203 | 1.197.817.860 | 14.412.385.063 |
| Pembentukan cadangan umum | - | - | 718.690.716 | (718.690.716) | - |
| Pembagian dividen | - | - | - | (360.000.000) | (360.000.000) |
| Dana Zakat | - | - | - | (29.945.447) | (29.945.447) |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 822.391.192 | 822.391.192 |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | - | 22.378.205 | - | - | 22.378.205 |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 | 12.000.000.000 | 22.378.205 | 1.933.257.919 | 911.572.889 | 14.867.209.012 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PINANG ARTHA**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|----------------------|---------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan pendapatan bunga | 10.907.951.291 | 9.515.229.444 |
| Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi | 1.196.907.977 | 1.260.868.288 |
| Penerimaan beban klaim asuransi | - | - |
| Pembayaran beban klaim asuransi | - | - |
| Pembayaran beban bunga | (3.024.748.796) | (2.654.143.143) |
| Pendapatan operasional lainnya | 2.924.524.925 | 991.700.875 |
| Beban operasional lainnya | (784.886.392) | (366.434.999) |
| Beban gaji dan tunjangan | (4.884.536.535) | (4.352.818.417) |
| Beban umum dan administrasi | (4.651.306.283) | (1.772.618.186) |
| Pembayaran dividen | (360.000.000) | - |
| Pendapatan (beban) non operasional | (15.547.457) | (134.113.288) |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (339.932.924) | (485.105.777) |
| Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional: | - | - |
| Penempatan pada bank lain | 2.084.708.527 | (1.894.252.085) |
| Kredit yang diberikan | (2.948.272.011) | (14.309.130.053) |
| Aset yang diambil alih | (597.863.335) | (600.000.000) |
| Aset lain-lain | 40.635.340 | (142.973.345) |
| Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan | | |
| Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional: | | |
| Liabilitas segera | (174.369.704) | 390.206.377 |
| Tabungan | 2.727.803.680 | 3.607.453.818 |
| Deposito | 2.111.666.372 | 3.014.594.920 |
| Simpanan dari bank lain | (4.046.520.519) | 8.009.579.557 |
| Pinjaman yang diterima | - | - |
| Liabilitas imbalan kerja | - | - |
| Liabilitas lain-lain | 81.315.959 | (113.174.685) |
| Kas neto yang diperoleh dari | | |
| (digunakan untuk) aktivitas operasional | <u>247.530.115</u> | <u>(35.130.700)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris | (256.274.515) | (49.031.000) |
| Pembelian/penjualan aset tidak berwujud | - | - |
| Pembelian/penjualan surat berharga | - | - |
| Pembelian/penjualan penyertaan modal | - | - |
| Penyesuaian lainnya | - | - |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | <u>(256.274.515)</u> | <u>(49.031.000)</u> |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PINANG ARTHA**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|---------------------------|---------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman subordinasi | - | - |
| Penerimaan/pembayaran modal pinjaman | - | - |
| Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | <u>-</u> | <u>-</u> |
| KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | (8.744.400) | (84.161.700) |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | <u>216.419.100</u> | <u>300.580.800</u> |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | <u><u>207.674.700</u></u> | <u><u>216.419.100</u></u> |

Informasi tambahan atas laporan arus kas diungkapkan dalam catatan 38.

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan